

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai toleransi beragama umat Hindu Muslim di kelurahan bendungan, kecamatan gajah mungkur, kota semarang (studi kasus atas upacara keagamaan) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi antara umat Hindu, Muslim dan umat agama yang lain di Kelurahan Bendungan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang dapat tercipta karena adanya kerjasama dan saling membutuhkan di dalam masyarakat, seperti dalam pembuatan air suci. Air suci ini dibuat oleh oran Muslim yang dilatar belakangi oleh keterbatasan tenaga kerja. Selain itu, kegiatan *Charity Night for Sentan*, yaitu dalam rangka penggalangan dana untuk korban bencana di Sentani Papua merupakan faktor penyebab integrasi, yaitu proses interaksi yang dapat membangun kerjasama dengan ditandai adanya kecenderungan positif yang dapat melahirkan aktifitas bersama.
2. Upacara Ngaben dan karnaval dalam memperingati hari raya Nyepi mempunyai peranan yang penting dalam membangun toleransi pada masyarakat yang beragam. Upacara Ngaben yang ada pada masyarakat Bendungan tidak seperti yang ada di Bali, hal ini dikarenakan setiap daerah mempunyai budaya masing-masing, meski demikian upacara ngaben di Semarang tetap dilaksanakan. Kegiatan karnaval lintas agama yang sekarang sudah dikelola oleh dinas pariwisata kota Semarang menjadi kegiatan karnaval lintas agama yang dilaksanakan setiap menjelang hari raya Nyepi. Karnaval ini diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang agama yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama sehingga meningkatkan solidaritas serta menghilangkan perhatian dari kepentingan individu sehingga dapat tercipta rasa saling menghargai dan menghormati antar pemeluk

agama serta menjaga kerukunan antarumat beragama.

B. Saran

Terbentuknya masyarakat pluralis yang sadar akan pentingnya sikap toleransi dan sikap menghargai akan perbedaan yang ada dalam suatu masyarakat didasari atas sebuah kepentingan dan rasa saling memiliki antar sesama. Sikap saling menghargai yang sudah terbentuk dalam masyarakat kelurahan Bendungan ini merupakan salah satu contoh sikap masyarakat yang menjadikan perbedaan sebagai suatu keselarasan dalam hidup bermasyarakat. Ini dapat dijadikan sebagai cerminan dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang mempunyai keragaman dari berbagai segi kehidupan yang dapat membangun sikap toleran dan saling menghargai sehingga dapat tercipta masyarakat yang harmonis.

